

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media visual menjadi salah satu faktor penting untuk menjalin komunikasi yang efektif dalam menjalani suatu bisnis terlebih dalam era digital saat ini. Keberadaan era digitalisasi yang semakin pesat tersebut menuntut pelaku bisnis untuk mampu melakukan pemasaran dengan penyampaian yang singkat, jelas, dan efektif pada konsumen (Sularno, 2025). Konten visual seperti video menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan informasi pada konsumen yang mudah dicerna dalam waktu singkat. Hal tersebut membuat videografi menjadi salah satu bagian penting dalam aktivitas pemasaran yang modern.

Konten berupa video berfungsi tidak hanya sebagai media promosi, namun juga dapat menjadi media edukasi pada konsumen mengenai otentisitas produk, keamanan sebuah produk, kualitas, dan keunggulan produk. Pentingnya videografi dalam pemanfaatan konten video menjadi salah satu faktor penting akan diperlukannya sumber daya manusia yang kompeten akan hal tersebut. Partisipasi tenaga kerja yang kreatif diharapkan untuk mampu mendukung berjalannya produksi konten video suatu bisnis.

Dalam hal ini, PT. Preva Indonesia Internasional merupakan salah satu perusahaan yang menjadi wadah pembelajaran dan penerapan keterampilan videografi peserta terlebih dalam lingkungan divisi *Marketing Communication* untuk memenuhi program magang. Peserta magang dapat memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses produksi konten promosi, edukasi, dan dokumentasi. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan teknis serta dinamika komunikasi pemasaran secara spesifik dalam industri retail. Laporan magang ini akan berfokus pada peran penulis sebagai videografer dalam menjalankan aktivitas pemasaran perusahaan serta menjadi bentuk implementasi ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis melakukan magang dengan tujuan sebagai salah satu syarat kelulusan. Serta memenuhi mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, Evaluation and Reporting*, agar penulis dapat menyelesaikan dan lulus dari studi akademis untuk memperoleh gelar sarjana seni (S.Sn).

Maksud dan tujuan lain dari penulis menjalani program magang adalah untuk memahami kerja industri kreatif dibidang komersil, mendalami ilmu kamera, serta memperluas koneksi penulis untuk perkembangan karir kedepannya. Dengan melakukan magang ini penulis mendapatkan pengalaman, wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika atau cara kerja profesional, serta melatih keterampilan kreatif dan teknis yang dibutuhkan oleh bidang ini. Peluang kerja yang lebih besar karena koneksi yang dibangun selama masa magang di PT Preva Indonesia Internasional.

Penulis menjadi paham dengan standar industri dan praktik yang terbaik yang diterapkan setiap pekerjaan. Dengan selalu terlibat dalam semua proyek dan belajar dari para senior yang berpengalaman membuat penulis bisa bekerja dengan profesional dengan bimbingan *supervisor*. Materi yang dipelajari oleh penulis di bangku perkuliahan di terapkan pada kerja magang, yang berguna untuk membangun portofolio yang baik. Melakukan kerja magang ini dapat mengembangkan *soft skill* seperti, komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu yang baik agar semua waktu efektif dan tidak lembur. Penulis berharap ini akan menjadi modal yang kuat untuk memasuki dunia industri kreatif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama 3 bulan, dimulai per tanggal 13 Agustus 2025 hingga 24 November 2025. Peserta melaksanakan program magang dengan sistem *Work from Office* (WFO) dan diwajibkan untuk hadir sesuai dengan hari kerja peserta. Penjadwalan kerja mengikuti ketentuan yang diberikan oleh perusahaan. Peserta diwajibkan untuk hadir selama 6 hari dalam waktu seminggu dari hari Senin sampai Sabtu. Durasi kerja dilakukan selama 8 jam, dimulai dari pukul 9.00 hingga 18.00 dan diberikan waktu istirahat di jam 12.00 hingga jam 13.00. Diluar jam kerja yang ditentukan, perusahaan memberi kompensasi pada peserta sesuai dengan kebijakan yang ada. Untuk memastikan kehadiran peserta, perusahaan menyediakan fasilitas berupa aplikasi absensi khusus yang dimiliki oleh perusahaan. Absensi dilakukan dua kali, yaitu pada saat peserta sampai di lokasi kerja dan sebelum pulang.

Perusahaan mewajibkan peserta magang beserta seluruh karyawan lain untuk ikut serta dalam 'Jumat Berkah' sebagai kegiatan rutin mingguan setiap hari Jumat yang dilakukan pada pukul 13.00. Peserta turut serta membantu dalam hal persiapan dan distribusi makanan kepada warga sekitar.